

Fire in PT KAL Area

PT Kayung Agro Lestari (“PT KAL”) believes oil palm plantations affected by the drought and raging fires in Kalimantan and Sumatra should be open and accountable, so that the public is better informed of what is happening on the ground. PT KAL strives to uphold its value in protecting people and environment. Therefore, PT KAL would make its best effort to prevent any jungle firing which also damage our planted palm trees.

PT KAL is therefore voluntarily reporting on the preparations and measures it has taken to prevent or contain any fires breaking out at its concession in Ketapang, Kalimantan.

We are facing extremely dry climate and high winds in Kalimantan. Together, they make the plantation vulnerable to outbreaks of fire, especially from wind-borne sparks originating in fires outside our plantation.

As of yesterday, our staff at PT KAL has reported to us that 11 areas totaling 356 hectares out of our 17,998 ha concession has caught fire. These fires were caused by wind-borne sparks from fires outside our plantation area. All these fires have been put out by our team

PT KAL staff has also reported that they have successfully put out 2 fires that have broken out in several parts of the concession in the past few days, before the fire spread. PT KAL is in daily close coordination with the Polres Ketapang, Polda Kalbar and Badan Penanggulangan Bencana Daerah in fighting the fires as well as facilitating the investigation of causes of fire.

Kebakaran di Area PT KAL

PT Kayung Agro Lestari (“PT KAL”) percaya bahwa perkebunan kelapa sawit yang dilanda kekeringan dan terbakar di Kalimantan dan Sumatera harus senantiasa transparan dan bertanggung jawab agar masyarakat luas selalu mengetahui apa yang sedang terjadi. PT KAL berusaha untuk mempertahankan nilai perusahaan untuk melindungi manusia dan lingkungan, karena itu PT KAL telah dan akan berusaha sebaik mungkin untuk mencegah kebakaran hutan yang juga merusak perkebunan kelapa sawit kami.

Maka, PT KAL dengan sukarela melaporkan keseluruhan langkah-langkah untuk mencegah dan menjaga agar kebakaran tidak menyebar di areal konsesinya di Ketapang, Kalimantan.

Saat ini Kalimantan sedang menghadapi iklim yang luar biasa kering dengan hembusan angin yang kuat. Kekeringan dan angin kencang ini membuat perkebunan rentan terhadap kebakaran, terutama oleh api yang terbawa angin dari kebakaran yang terjadi di luar perkebunan kami.

Hingga kemarin, tim kami di PT KAL melaporkan terjadinya kebakaran di 11 area dengan total seluas 356 hektar yang merupakan bagian dari keseluruhan areal konsesi seluas 17.998 hektar. Kebakaran ini disebabkan oleh api yang terbawa angin dari luar lahan perkebunan kami. Tim kami telah berhasil memadamkan keseluruhan api yang melanda perkebunan PT KAL.

Staf PT KAL juga melaporkan bahwa mereka telah berhasil memadamkan dua titik api sebelum menyebar di beberapa bagian areal konsesi dalam beberapa hari terakhir. PT KAL berkoordinasi secara intensif dengan Polres Ketapang, Polda Kalbar dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk memadamkan api sekaligus memfasilitasi proses investigasi dalam menentukan penyebab kebakaran.

The most serious fire outbreak PT KAL has witnessed was a fire affecting a large area of land just beside our plantation. Our team has worked together with the local authorities and communities to contain the fire. We also recorded that 5 orangutan fled from the fire and moved into our conservation area. As far as we can determine they are unharmed.

PT KAL has also taken the following precautionary steps against further outbreaks:

- Added 100 of new personnel to anticipate any further forest fires spreading into our concession. The team is divided into three shifts to monitor the situation 24 hours/day.
- Provide additional equipment (pumps, etc), so the team could suppress the fires should they break out near or within our concession.
- Monitoring the current water supply within the plantation and identifying alternative water sources. The current water supply is estimated to last only for another 15 days, as river and underground water are drying up.
- Maintain communication with other stakeholders such as Bupati, BLHD, Disbun and BMKG in Ketapang.

PT KAL will be issuing further advisories to inform the public of the situation on the ground should there be further significant developments.

Luas area terbakar yang paling besar terjadi di samping perkebunan kami. Tim kami telah bekerja sama dengan aparat daerah dan dibantu dengan kelompok masyarakat sekitar untuk memadamkan api. Kami juga mencatat, sebanyak lima ekor orangutan mencoba melarikan diri dari kejaran api dan pindah ke areal konservasi kami. Kami pastikan bahwa kelima orangutan tersebut dalam keadaan aman.

Langkah-langkah PT KAL untuk mencegah kebakaran besar adalah sebagai berikut:

- Menambah jumlah petugas menjadi sebanyak lebih dari 100 orang untuk mengantisipasi kebakaran yang menyebar ke areal konsesi kami. Petugas tersebut akan dibagi ke dalam tiga regu yang bergiliran berjaga 24 jam setiap harinya.
- Menambah perangkat baru (pompa dan perangkat lain), agar tim jaga dapat secepat mungkin memadamkan api yang muncul di dalam ataupun di dekat lahan kami.
- Memantau jumlah cadangan air yang tersedia di lahan perkebunan dan mencari sumber air alternatif. Cadangan air saat ini hanya akan cukup untuk 15 hari, karena mengeringnya sungai dan sumber air tanah.
- Menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan lain seperti Bupati, BLHD, Disbun dan BMKG di Ketapang

PT KAL akan memberikan berita tambahan mengenai apa yang sedang terjadi bila ada perkembangan yang penting.